

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran dari Pendidikan Agama Kristen (PAK) yaitu menanamkan budi pekerti dan menumbuhkan Iman pada peserta didik.¹ Namun, pada kenyataannya pelajaran PAK sering dianggap membosankan oleh sebagian siswa karena metode pengajaran yang masih bersifat konvensional.² Guru sering kali hanya memakai metode ceramah atau membaca teks Alkitab tanpa menerapkan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, ketertarikan belajar siswa menurun sehingga mereka tampak lesu atau tidak bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran. Maka pada dunia pendidikan salah satu bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran adalah media pembelajaran.

Minat pada proses belajar adalah kecenderungan individu untuk senang, tertarik, dan mempunyai keinginan kuat pada beragam aspek belajar. pada akhirnya minat memicu perubahan perilaku yang mencakup keterampilan dan merasa tertarik, senang, serta memiliki keinginan lebih kuat terhadap tingkah lakunya yang membuat peserta didik

¹Carinamis Halawa, Peni Nurdiana Hestiningrum, And Iswahyudi, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Didik Siswa Di Sekolah," *didache: jurnal teologi dan pendidikan kristiani* 2, no 2. 2(june 2021): 135–136

²Gabriel Sianipar, "Implementasi Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen" REI MAI: *jurnal ilmu teologi dan pendidikan Kristen* 1, no.2 (November 2023): 76.

tertarik.³ Dalam kegiatan belajar, peran dari minat belajar yang dimiliki siswa yaitu untuk memunculkan motivasi pada siswa. Hal tersebut begitu penting supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai secara optimal.

Minat belajar berarti perasaan senang serta perasaan tertarik terhadap suatu aktivitas atau kegiatan yang muncul dari dalam diri siswa, tanpa dipaksa oleh siapapun.⁴ Minat belajar memiliki 4 indikator utama diantaranya perasaan senang, ketertarikan, penerimaan serta keterlibatan siswa.⁵ Perasaan senang didefinisikan ketika seseorang individu mempunyai ketertarikan dan perasaan senang pada mata pelajaran yang diajarkan tanpa adanya paksaan. ketertarikan siswa berkaitan dengan dorongan internal untuk menyukai sebuah kegiatan, orang atau sebuah benda. Penerimaan adalah proses yang membuktikan bahwa siswa menerima dan menyukai pembelajaran yang disampaikan oleh guru sedangkan perhatian siswa berhubungan dengan konsentrasi penuh selama melaksanakan proses pembelajaran. Jika ketertarikan sudah dirasakan oleh siswa maka para siswa bisa secara penuh memberi perhatian pada proses pembelajaran dan mereka lebih semangat serta aktif belajar karena dorongan dari dalam dirinya.

³Ferina Putri Ery Suwandi, "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, Prosiding seminar nasional pendidikan dasar,"(2023), 60.

⁴Abdi Siburian, Eva Angelisa Siahaan, And Dorlan Naibaho, *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, 2 (2023): 11206.

⁵Ferina Putri Ery Suwandi, "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, prosiding seminar nasinal Pendidikan dasar, (2023), 61–62.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilaksanakan peneliti selama PPL di UPT SMP Kristen Kandora , ditemukan ketertarikan siswa dalam belajar cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAK. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada VII c yang didalamnya ada sejumlah 22 siswa saat mengikuti proses pembelajaran, dari keseluruhan siswa itu peneliti mengamati ada sejumlah 5 siswa yang kurang fokus, 3 siswa yang mengantuk, 3 siswa yang bermain dengan temanya, dan 3 siswa yang sibuk meelakukan kegiatan lain. Dalam hal ini terdapat 63% siswa kelas VIIc menunjukkan minat rendah dengan akumulasi $\frac{14}{22} \times 100$ dan didapatkan presentasi minat rendah. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa siswa masih kurang pada aspek perasaan senang seperti siswa yang jenuh sehingga kurang memperhatikan penyampaian materi oleh guru, pada aspek ketertarikan terdapat siswa yang sibuk dengan kegiatan masing-masing, mengobrol saat pembelajaran berlangsung bahkan ada siswa yang asik bermain bersama temannya, sedangkan pada aspek perhatian ada siswa terlihat kehilangan konsentrasi serta mengantuk saat guru sedang memberi penjelasan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, ketertarikan atau, minat belajar yang dimiliki oleh siswa masih belum optimal secara khusus pada aspek perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian. Dari wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan siswa, peneliti mendapatkan jawaban bahwa siswa tersebut dalam mengikuti proses belajar masih kurang tertarik

terhadap proses pembelajaran dikarenakan kurangnya pendekatan dan teknik pengajaran yang digunakan guru untuk memberikan materi. Guru masih memakai metode berceramah serta penugasan yang menyebabkan siswa merasa kurang tertarik belajar.⁶ Oleh karena itu diperlukan metode dan strategi untuk membantu siswa mengembangkan minat belajarnya.

Minat belajar yang terjadi pada proses pembelajaran dipengaruhi dua faktor yaitu adalah faktor internal muncul dari diri sendiri serta faktor eksternal yang muncul dari lingkungan sekitar.⁷ Kedua faktor tersebut berperan dalam menentukan kemajuan dan perkembangan proses belajar siswa. Siswa dengan kemampuan fisik dan mental yang kuat, disertai lingkungan yang mendukung, cenderung memiliki minat belajar yang baik. Sebaliknya, jika kondisi fisik, mental, maupun eksternal siswa tidak mendukung, maka minat belajarnya akan terhambat.

Dari kedua faktor di atas guru harus memperhatikan berbagai hal utama supaya siswa semakin semangat belajar diantaranya yaitu memperhatikan faktor eksternal tentang faktor dari guru, media pembelajaran dan sarana prasarana yang digunakan.⁸ Peran Guru PAK berperan dalam mencapai keberhasilan belajar bagi peserta didik melalui

⁶Wawancara oleh penulis, Tana Toraja, Mengkendek, Oktober 2025.

⁷Wening Kurniasari, Murtono Murtono, and Deka Setiawan, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (March 2021): 146,

⁸Nurmiati Marbun and Lamtiur Pasaribu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah," *Jurnal Christian Humaniora* 5, no. 1 (May 2021): 55–56,

penguasaan materi serta keterampilan mengajar yang baik.⁹ Guru PAK juga diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa menumbuhkan minat belajarnya.

Menurut Arsyad, media digital bukan hanya sekadar sarana pengajaran, melainkan juga menjadi sumber belajar yang bisa dipakai dalam menambah minat peserta didik terhadap materi Pelajaran.¹⁰ Pemanfaatan media seperti animasi, video interaktif, dan simulasi memungkinkan penyajian materi menjadi lebih variatif, menarik, dan tidak monoton yang membuat proses belajar mengajar lebih optimal. Media pembelajaran dirancang dengan maksud meningkatkan minat serta motivasi dari siswa dalam belajar dan mendorong keinginan siswa untuk belajar lewat penyajian materi yang komunikatif dan bervariasi. Maka diharapkan Dalam pembelajaran media digital mampu meningkatkan minat siswa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berjalan.

Peran media dalam proses pembelajaran berbasis digital sangat penting dan tak terlepas dari proses belajar-mengajar di dalam ruang kelas. Maksud dari perangkat pembelajaran yaitu merupakan sebuah alat untuk membantu agar guru bisa menjelaskan dan menyampaikan materi lebih mudah terhadap siswa, membantu siswa lebih fokus dan semangat belajar,

⁹Yoel Giban, "Antologi Pendidikan Agama kristen" (Jakarta: BPK Gunung Mulia.(2022), 1-2.

¹⁰Irma Sari Daulay, "Penerapan Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 1506 Bunut," *Jurnal ilmiah penelitian mahasiswa* 4.1 (2026) 1121.

sekaligus mengajak mereka untuk lebih aktif berpikir.¹¹ Pada proses pembelajaran digunakan juga media pembelajaran menjadi alat untuk mendukung kelancaran belajar dan media pembelajaran digital bisa digunakan menjadi perantara penyampaian bahan ajar terhadap para peserta didik.¹² Media pembelajaran memiliki beberapa jenis diantaranya, meliputi buku, alat peraga, media sosial, pembelajaran daring (online/e-learning), serta beragam media lainnya.

Salah satu teknik yang digunakan oleh pengajar dalam rangka menjadikan motivasi belajar dari siswa meningkat yaitu menggunakan media pembelajaran digital. media pembelajaran digital begitu beragam diantaranya yaitu video berbentuk animasi.¹³ Pada penelitian ini akan digunakan media pembelajaran digital yakni berisi tentang video animasi. Video dalam bentuk animasi dapat memberikan pengalaman baru sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan mengasyikkan.¹⁴ Melalui pemanfaatan media pembelajaran digital, akan mempermudah seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan diberikan, sekaligus mencegah kebosanan siswa melalui media yang menarik.

¹¹Andini Nurfathi And Kintan Prigina Wuriasih, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar", (Medan: Penerbit Universitas Negeri Medan, 2024) 326.

¹²Mawar Sari "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Warta Dharma Wangsa* 18, No. 1 (January 2024): 207–208

¹³Adiyana Adam. "Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa sekolah dasar." *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* vol 1.no 1 (2023): 29

¹⁴Erlina Kusnul Kotimah, "Meningkatkan Pendidikan Sains Menjelajahi Dampak Video Animasi Powtoon dalam Instruksi IPA", *jurnal sains dan teknologi* 1.1 (2024): 6–7.

Media video berbentuk animasi merupakan media yang menggabungkan media visual serta audio dan menyatukan animasi dengan bentuk gambar dengan memanfaatkan suara yang mencerminkan karakter animasi tersebut.¹⁵ Media animasi berbasis video dapat dipahami sebagai media audiovisual yang bisa memikat kefokuskan siswa serta menolong siswa memahami pelajaran yang sulit.¹⁶ Dengan demikian video animasi adalah alat bantu belajar yang menggabungkan gambar bergerak untuk menarik perhatian siswa serta membuat materi yang sulit dipahami melalui penjelasan agar bisa dipahami dengan menggunakan animasi. Animasi merupakan salah satu wujud dari media digital yang efektif dan bisa menyajikan materi abstrak lewat visualisasi narasi yang dinamis dan mudah dicerna.

Media digital dalam bentuk video animasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah video animasi superbook, sebuah seri animasi Kristen produksi CBN (Christian Broadcasting Network) yang mengadaptasi kisah-kisah Alkitab menjadi petualangan modern anak-anak. Superbook menggabungkan elemen animasi 3D berkualitas tinggi, latar yang begitu menarik, dan pesan moral relevan terhadap kehidupan siswa setiap hari.

¹⁵Dewi Lutfyyatul Jannah, Agus Riyan Oktori, and Amanah Rahma Ningtyas. *“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini Umur 5–6 Tahun di Tk Al-Hawary”*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025, 26.

¹⁶Ulfah Nur Afifah, *“Media Pembelajaran Maharah Istima’ Berbasis animasi untuk siswa madrasah ibtidaiyah”*, (JakartaL:Kementrian Agama, 2023), 185.

Pada penelitian ini terdapat sejumlah 3 penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat dan mendukung jalannya penelitian ini diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Rame Maria Best Napitupulu yang menerapkan metode kuantitatif berupa rancangan penelitian pra-eksperimental berbasis one-group pretest-posttest. Pada penelitian ini diteliti tentang pengaruh media pembelajaran video terhadap minat belajar Pak siswa kelas VIII SMP negeri 4 Sibiring Borong pada tahun ajar 2023 atau 2024. Temuan dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan signifikan dan didukung lewat nilai t hitung $4,925 > 2,042$ pada level signifikansi 0,05 dan sampel sejumlah 34. Maka disimpulkan jika H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu artinya ada pengaruh signifikan dari media video pada minat belajar dari siswa.¹⁷

Kedua, yaitu penelitian tentang penggunaan media berbentuk video yang telah terbukti untuk meningkatkan penguasaan materi PAK, pada siswa kelas Vi SD Negeri 060894 Medan, seperti yang diteliti oleh Mika Astria Br. Sembiring, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif memanfaatkan desain eksperimental dengan pendekatan metode eksperimen semu. Nilai R kuadrat yang didapat dari penelitian ini yaitu 0,817 atau bisa dikatakan 81,7 yang menandakan variabel media video (X) mampu

¹⁷Maria Napitupulu Best, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Siborong-Borong tahun pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3.3 (2024): 3200

menjelaskan variabel pemahaman siswa (Y) hingga 81,7%; oleh karena itu , media video memberikan pengaruh positif yang kuat untuk peningkatan pemahaman siswa di peserta didik tersebut.¹⁸

Ketiga, penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap Motivasi Belajar PAK Kelas 10 SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong, TAPUT, 2023-2024 penelitian ini dilakukan oleh Anisa Riva Aprilia Purba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga hipotesis penulis diterima, membuktikan bahwa penggunaan video Sebagai sarana pembelajaran, kondisi ini berdampak baik pada minat belajar siswa pada mata pelajaran PAK kelas X di sekolah tersebut pada tahun pembelajaran 20 23/2024.¹⁹

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu, bisa ditarik kesimpulan jika media pembelajaran digital diantaranya yaitu video bisa berguna dalam meningkatkan kualitas belajar dan dengan media tersebut materi lebih mudah dipahami, dan tidak membosankan. Media berupa video pada mata pelajaran PAK berdampak positif untuk kualitas proses belajar peserta didik. Ketiga studi tersebut saling menguatkan bahwa media digital dalam bentuk video efektif untuk meningkatkan minat belajar serta penguasaan materi dalam kegiatan mengajar. Ketiga penelitian sebelumnya menjadi dasar

¹⁸Mika Astarla BR sembirig SEMBIRING, "Penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen kelas VI SD Negeri 060894 Medan". (2024).

¹⁹Nisa Riva Aprilia Purba. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas X SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Magistra* 2.3 (2024): 54

untuk mendukung dilaksanakannya penelitian tentang pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Kandora.

Media pembelajaran pada penelitian ini menjadi penunjang untuk proses belajar yang berbasis digital melalui video animasi untuk mendukung proses belajar siswa. Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, video animasi sebagai media digital muncul sebagai media yang alternatif, inovatif serta efektif yang bisa dimanfaatkan pendidik dalam menyajikan materi pelajaran. Arsyad dalam jurnal Nurrita Teni menjelaskan jika media pembelajaran merupakan alat yang berguna untuk membantu pendidik pada aktivitas pembelajaran dan mendukung keefektifan pembelajaran. Media ini dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, mengalikan perhatian siswa, serta mendukung pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran secara mendalam.²⁰ Media video animasi dinilai efektif memberikan materi secara visual dan menarik, sehingga bisa memicu perhatian, tingkat pemahaman, dan rasa senang siswa terhadap mata pelajaran PAK.

²⁰Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, No. 1 (June 2018): 176,

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan penjelasan di atas mengenai latar belakang, jadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen d SMP Kristen Kandora

C. Tujuan Penelitian

Sejalan terhadap rumusan masalah di atas, jadi tujuan penelitian ini menguji pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMP Kristen Kandora.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa mempunyai manfaat dari segi teoritis yaitu berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan baru, khususnya pada mata kuliah Media Teknologi dan Media Pembelajaran PAK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, membantu dalam hal pengetahuan dan wawasan baru melalui pemanfaatan media belajar yang menjadi sarana menjelaskan materi melalui cara berbeda untuk menumbuhkan proses pembelajaran khususnya dalam bidang PAK.
- b. Bagi siswa, memberikan dorongan dan motivasi saat belajar untuk menambah minat belajar siswa di UPT SMP Kristen kandora.

- c. Bagi sekolah, menjadi salah satu strategi bagi sekolah dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana sebagai pendukung untuk menambah minat belajar siswa.
- d. Bagi penulis, menambah wawasan calon guru Agama Kristen dalam menggunakan media pembelajaran dengan baik.

E. Sistematikan Penulisan

Susunan sistematika yang bertujuan supaya isi skripsi ini mudah dipahami yaitu memuat 5 bab diantaranya :

BAB I: Pendahuluan: menampilkan uraian latar belakang rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, menampilkan mengenai materi tentang minat belajar yang mencakup indikator, dan faktor minat dan juga membahas materi media pembelajaran yang mencakup indikator dalam media pembelajaran digital, media pembelajaran animasi, kelemahan serta kelebihan, tahapan-tahapan dan membahas mengenai kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian, menyajikan mengenai jenis penelitian, waktu serta tempat, populasi serta sampel, variabel definisi operasional, jenis data, dan metode untuk mengumpulkan data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan Penelitian, menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup, menyajikan tentang Kesimpulan dan saran